



Pengendalian Akuntansi Induk usaha terhadap unit bisnis bagi UKM Kelurahan Braga Kota Bandung

Dwi Urip Wardoyo¹, Khairunnisa², Ali Riza Fahlevi³

^{1,2,3} Universitas Telkom

e-mail: dwiurip@telkomuniversity.ac.id¹, khairunnisa@telkomuniversity.ac.id²,
alirizafahlevi@telkomuniversity.ac.id³

Received: 2 June 2024, Revised: 20 June 2024, Accepted: 4 July 2024

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i2.1044>

Abstrak

Kegiatan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atau dikenal dengan Abdimas ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada penduduk Desa khususnya pelaku UMKM Mitra PT. Primasaga Sumur Bandung Braga Kota Bandung Provinsi Jawa Barat mengenai pentingnya strategi pengendalian akuntansi Induk Usaha terhadap cabang atau Unit penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha UMK agar mudah dipahami dan dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui pendampingan, tutorial dan presentasi mengenai penyusunan laporan keuangan pada skala EMKM. Pelaku diberikan pemahaman dasar dan pendampingan pencatatan atas transaksi keuangan real yang dihadapi serta perlakuan pencatatan jika terjadi terjadi antara induk dengan unit usaha, sehingga dalam memberikan pemahaman, wawasan dan keterampilan dalam melakukan monitoring perlakuan transaksi hingga pada penyajian laporan konsolidasi keuangan entitas. Hasil atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para pelaku usaha dapat melakukan penyusunan laporan konsolidasi keuangan entitas usaha secara mandiri berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. sehingga para pelaku UMKM dapat memberikan informasi keuangan yang baik dan sistematis, serta dapat memanfaatkan fungsi dari laporan keuangan sebagai sarana memperoleh mitra dan pendanaan eksternal yang dapat menunjang bisnis UMK untuk lebih maju dikemudian hari.

Kata kunci: Pengendalian akuntansi, Laporan Keuangan, Induk Usaha, Unit Usaha.

Abstract

This activity from Community Service (PKM) or known as Abdimas aims to provide understanding to the Village residents, especially MSME Partners PT. Primasaga Sumur Bandung Braga, Bandung City, West Java Province regarding the importance of parent business accounting control strategies for branches or units in preparing simple financial reports for MSE businesses so that they are easy to understand and implement. The method used in implementing this activity is through mentoring, tutorials and presentations regarding the preparation of financial reports on the EMKM scale. Actors are given a basic understanding and assistance in recording real financial transactions they encounter as well as the recording treatment if they occur between the parent and the business unit, thereby providing understanding, insight and skills in monitoring transaction treatment up to the presentation of the entity's consolidated financial report. As a result of this community service activity, it is hoped that business actors will be able to independently prepare consolidated financial reports for business entities based on generally accepted accounting principles in Indonesia. so that MSME players can provide good and systematic financial information, and can utilize the function of financial reports as a means of obtaining partners and external funding that can support MSE businesses to progress further in the future.

Keywords: Accounting controls, Financial Reports, Parent Companies, Business Units.

1. PENDAHULUAN

Asosiasi [UMKM](#) Indonesia (Akumindo) menilai bahwa transaksi digital perlu diimplementasikan dan disosialisasikan kepada pengusaha [UMKM](#). Selain itu, pendampingan



dan peningkatan literasi keuangan terutama digital perlu digencarkan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dalam menciptakan peluang kerja, pertumbuhan ekonomi, dan inovasi. Banyak pelaku UMKM di Indonesia menghadapi serangkaian tantangan dan kendala dalam masalah akuntansi dan perpajakan, promosi media, sampai legalitas usaha, (tribunnews.com).

Pengusaha yang masuk kategori usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) yang berada di Jawa Barat sekitar 6,2 juta pengusaha dengan omset tahunan mencapai dalam enam tahun terakhir mencapai 5,5 juta (opendata.jabarprov.go.id). Para pengusaha UMKM cenderung beroperasi dengan memfokuskan pada sisi operasional saja, sedangkan sisi akuntansi cenderung tertinggal. Terlebih disaat para pelaku UMKM sudah memiliki beberapa unit bisnis/cabang, kendala dirasakan disaat transaksi terjadi antara entitas induk dan anak usaha yang melibatkan perlakuan khusus atau berbeda dengan transaksi yang dilakukan oleh entitas diluar kepemilikan atau luar usaha.

Kondisi ini dihadapi banyak UMKM sehingga status keuangan usaha tidak diketahui karena tidak adanya proses pencatatan. Guna membantu UMKM memperbaiki sisi keuangan maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis berencana untuk membantu memberikan penyuluhan dalam hal pengendalian akuntansi atas induk usaha dan cabang/unit usaha.

Industri jasa merupakan salah satu bidang usaha yang diminati oleh pengusaha UMKM di Jawa Barat. Saat ini hal yang menjadi kendala adalah melakukan pengendalian terhadap transaksi yang dilakukan oleh induk usaha kepada unit atau anak usaha, sehingga muncul kesulitan dalam memperkirakan berapa nilai penjualan dan laba yang diperoleh oleh UMKM tersebut karena banyak pengusaha yang tidak memahami perlakuan pencatatan transaksi dalam aspek akuntansi entitas konsolidasi.

Kekeliruan untuk mengetahui posisi keuangan dan melakukan pengendalian keuangan membuat pengusaha sulit untuk mengembangkan usahanya karena salah satu syarat dalam pengembangan usaha adalah adanya kontrol yang ketat terhadap semua sumber daya usaha. Ketiadaan kontrol yang ketat atas posisi sumber daya perusahaan berpotensi membuat pengusaha tidak mengetahui kondisi terkini atas sumber daya usahanya. Misalnya, pengusaha yang tidak mengetahui perlakuan atas entitas konsolidasi maka akan menunjukkan informasi nilai entitas yang tidak akurat secara menyeluruh dari aset bersih yang dimiliki, hal ini juga berdampak pada kesalahan dalam mengukur nilai wajar atas aset bersih entitas disaat dilakukannya akuisisi atas sejumlah aset yang dimiliki oleh entitas usaha tersebut.

Aspek pengendalian akuntansi atas induk usaha terhadap unit usaha juga perlu diterapkan, agar transaksi keuangan yang tercatat dapat lebih akurat, terukur, informatif dan transparan sehingga menjadikan informasi keuangan yang akuntabel bagi para stakeholder khususnya para pengampu kepentingan entitas bisnisnya. Syarat penting yang diminta oleh lembaga keuangan dalam memberikan pendanaan kepada pengusaha UMKM adalah adanya laporan keuangan yang akan menjadi dasar penilaian bagi lembaga keuangan untuk menilai kondisi kesehatan keuangan UMKM.

Permasalahan yang menjadi hambatan terkait keuangan tersebut dilatar belakangi oleh keterbatasan pada pemahaman melakukan pengendalian transaksi keuangan. Hambatan tersebut sangat umum terjadi karena pengusaha umumnya tidak dibekali oleh ilmu akuntansi dalam mengelola usahanya, Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk membantu para peserta dalam memberikan pemahaman dan pembekalan dalam pengendalian akuntansi konsolidasi yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan gabungan.

2. METODE

Agar dapat membekali pengusaha UMKM dalam mengontrol sumber daya asetnya dan

mengelola asetnya secara sistematis maka diperlukan adanya pembekalan ilmu akuntansi dan keuangan. Dalam hal ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Telkom akan membekali aspek pengendalian akuntansi secara umum kepada para pengusaha UMKM. Pembekalan kali ini terkait teknis monitoring transaksi dan perlakuan akuntansi bagi entitas induk usaha dan unit usaha, serta memberikan pemahaman terkait informasi yang terkandung dalam laporan keuangan..

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimana pada tahap awal diberikan pengenalan konsep umum pengendalian dan aspek risiko, selanjutnya pada tahap lanjutan kemudian pengusaha UMKM akan dibantu cara teknis dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan pendekatan transaksi dan kondisi umum dari kegiatan entitas bisnisnya.

Pendekatan metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan pembekalan materi secara presentasi, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kasus soal dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Mitra masyarakat sasaran adalah para pelaku UMKM Braga Sumur Bandung, kota Bandung, yang diprakarsai oleh PT. Primasaga.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi untuk berlanjut dengan membahas isu dan permasalahan lain yang dihadapi pelaku UMKM Multi Usaha Braga Bandung, seperti Penganggaran, Perhitungan Harga Pokok Produksi, Perhitungan Arus Kas, Pengelolaan Utang dan Piutang, serta topik keuangan lainnya yang dapat menopang kinerja dan bisnis pelaku UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, pada hari Selasa, 25 Juni 2024, bertempat di Ruang Pertemuan Mitra Usaha PT. Primasaga Sumur Bandung Braga Kota Bandung di wilayah Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 17 (enam belas) peserta yang merupakan perwakilan dari para pelaku UMKM Multi Usaha Braga Kota Bandung. Kegiatan ini merupakan rangkaian keberlanjutan kemitraan yang sebelumnya sudah terjalin antara Tim PKM FEB TelU dengan para komunitas UMKM Braga Sumur Bandung Kota Bandung.



(a)



(b)

Gambar 1: (a) Peserta Penyuluhan dan Panitia Abdimas dari Tim PKM Prodi Akuntansi Telkom University
(b) penyuluhan pendampingan pelaku UMK Ciganitri Bandung.

Secara umum sebagian dari para peserta sudah memahami pencatatan transaksi akuntansi sederhana dan secara aturan usaha juga telah memiliki identitas usaha berupa nomor induk berusaha (NIB), namun secara mayoritas dari mereka banyak yang belum

memahami secara konsep pengendalian akuntansi dan analisis risiko secara sistematis transaksi berbasis akuntansi. Kendala atau Permasalahan ini diketahui dari survey awal dan digali lebih dalam pada sesi tanya jawab dalam kegiatan pendampingan ini.

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim Abdimas (PKM) adalah melakukan penyuluhan dan pencerahan dalam bentuk ceramah dan presentasi terkait pemahaman dan pembekalan materi tentang pengenalan konsep pengendalian akuntansi dan analisis risiko, hingga pada pengenalan penyusunan laporan keuangan gabungan bagi entitas bisnis, dengan pendekatan kasus yang tidak jauh dengan praktik usaha yang mereka jalankan.



(a)



(b)

Gambar 2: (a) Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah dan tanya jawab, (b) Penyerahan paket modul penyuluhan dari Tim PKM kepada Pihak Mitra.

Pengukuran tingkat kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilakukan melalui teknik angket atau pengisian kuesioner kepada para peserta penyuluhan yang dilakukan secara manual. Para peserta mengisi respon dari lembar formulir yang dibagikan oleh tim PKM pengabdian pada peserta. Sehingga diperoleh hasil survey tersebut adalah sebagai berikut :

96% peserta menyatakan bahwa pendampingan ini berguna bagi mereka, 82% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat mudah dipahami, 98% peserta menyatakan puas dengan kegiatan pendampingan ini, 75% peserta dapat membuat dan mensimulasikan bukti transaksi kedalam pola pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan, 95% peserta menyatakan bahwa pemateri menguasai materi yang disampaikan, Sebanyak 12% peserta mengalami masalah dalam mengajukan dan mempraktikkan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

Meskipun dari keseluruhan rata-rata distribusi skor belum mencapai 100%, namun sebagian besar peserta menyatakan antusias dan memberikan hasil positif terkait pemahaman materi pelatihan.

Acara pengabdian ditutup dengan acara dokumentasi berfoto bersama seluruh peserta UMK Konveksi Desa Ciganitri Bojongsoang Kabupaten Bandung dan Tim Abdimas Prodi Akuntansi Kelompok Keahlian *Accounting, Economics and Finance Studies* (AEFS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.



4. KESIMPULAN

Pencapaian tujuan kegiatan Abdimas yang merupakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari unsur pengabdian pada masyarakat ini secara keseluruhan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta penyuluhan dan pelatihan, peserta penyuluhan mengikuti acara dengan responsif dan antusias, hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik juga terlihat pada acara tanya jawab dimana semua pertanyaan dan permasalahan peserta penyuluhan terkait transaksi badan usaha, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan telah berhasil dijawab dan dilakukan pendampingan secara langsung oleh tim Abdimas.

Rekomendasi kegiatan tindak lanjut adalah lebih fokus pada implementasi pemanfaatan electronic data processing yang mendukung informasi transaksi yang dilakukan antara induk dan anak/cabang usaha. Pendampingan dilakukan secara langsung per kelompok sesuai dengan basis usaha peserta agar lebih efektif dan mudah pelaksanaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi, Kelompok Keahlian Accounting Economics Finance Studies (AEFS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom melalui Bidang Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang telah memberi dukungan finansial (dana hibah internal) terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardoyo, D. U., Mahardika, D. P. K., & Fahlevi, A. R. (2023). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2).
- Wardoyo, D. U., Tambunan, R. L. C., Pratama, R. A., & AS, A. R. (2022). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN:(Studi Kasus Segmen Enterprise PT. Telkom Indonesia 2017-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(2), 214-217..
- Wardoyo, D. U., Zuhdi, N., & Abelio, J. (2023). Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(1), 97-102.
- Wardoyo, D. U., Septiani, A. D., & Baroroh, N. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Telekomunikasi Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 28-38.
- Murti, G. ., Nazar, M. R., & Wardoyo, D. U. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Melakukan Pembentukan Badan Usaha Melalui Pendanaan Lembaga Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 54-59.
- Guci, D. A., Ghazali, P. L., Foziah, N. H. M., & Awang, Z. (2022). Conceptual Framework of Risk Control as Moderator on the Relationship between Determinant Factors Selection and Performance of SMEs in Indonesia: A Pilot Study. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54099/ijebm.v1i1.119>
- Hakim, A. R. (2022). Tenaga Pendamping Koperasi Dan UMK Kunci Sukses KUMKM Naik Kelas <https://kemenkopukm.go.id/read/sesemenkopukm-tenaga-pendamping-koperasi-dan-umk-kunci-sukses-kumkm-naik-kelas>.
- Iskamto, D., Aftanorhan, A., & Ghazali, P. liza. (2022). The Mediating Role of SMEs' Performance



- inthe Relationship between Entrepreneur Competence and Satisfaction. IQTISHADIA, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i1.14298>
- Limanseto, H (2022), Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- Mahdi, M.I (2022). "Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?", <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>
- Septyaningsih, I (2020), Kemenkop dorong transformasi usaha informal ke formal. <https://www.republika.co.id/berita/qm7r5p349/kemenkop-dorong-transformasi-usaha-informal-ke-formal>
- Sukmono, T., Jakaria, R. bamban, & Wahyuni, H. C. (2022). Pengembangan UMKM Tempe Pada Desa Kedungcangring Kec. Jabon Kab. Sidoarjo Jawa Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.300>
- <https://www.merdeka.com/uang/ternyata-begini-pentingnya-digitalisasi-keuangan-di-pengusaha-umkm-158278-mvk.html?screen=2>
- <https://jabar.tribunnews.com/2023/09/06/banyak-kendala-yang-ditemui-pelaku-umkm-ini-yang-dilakukan-perusahaan-jasa-konsultan-bagi-umkm>